



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI *IBADURRACHMAN* DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN ANWARUL HUDA KOTA
MALANG**

TESIS

**OLEH
WAHYU FAHRIYAN
NPM 22102011025**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2023**

ABSTRAK

Fahriyan, Wahyu. 2023. *Implementasi Nilai-Nilai Ibadurrachman Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang.* Pembimbing: Dr. Fahmi Hidayatullah, M.PdI dan Dr. Adi Sudrajat, M.PdI.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai *Ibadurrachman*, Pembentukan Karakter, Pondok Pesantren Anwarul Huda

Dekadensi moral yang terjadi di banyak kalangan samapai menysar pada pelajar atau santri karena pesatnya perkembangan teknologi informasi. Menguatkan dan mengintegrasikan nilai-nilai religi yang kental dengan unsur tasawuf dengan kehidupan sehari-hari merupakan gagasan yang diterapkan di pondo pesantren Anwarul Huda. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan strategi, proses dan evaluasi dalam implementasi nilai-nilai *ibadurrachman* dalam pembentukan karakter santri pondok pesantren Anwarul Huda. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mengumpulkan data menggunakan metode ini, peneliti melakukan analisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini ialah Pondok pesantren Anwarul Huda menggunakan strategi untuk menerapkan nilai-nilai *ibadurrachman* dengan mengintegrasikan kegiatan sehari-hari yang mencakup nilai-nilai keagamaan, pribadi, sosial, dan lingkungan. Proses implementasinya melibatkan pengaturan kegiatan yang terintegrasi menjadi aturan yang harus diikuti dan kegiatan anjuran yang bersifat sunnah. Evaluasi implementasi nilai *ibadurrachman* dilakukan dalam dua model yakni bulanan dan landate1. Kesimpulan dari penelitian ini yakni dengan strategi integrasi kegiatan sehari-hari dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya diharapkan menjadi sebuah habituasi yang tertanam dalam diri santri. Begitu juga dalam prosesnya yang menjadikan kegiatan tersebut sebuah kewajiban yang harus dijalani. Untuk kegiatan yang bersifat anjuran merupakan sebuah usaha menggugah kesadaran bahwa kegiatan tersebut penting untuk pribadi santri. Seluruh kegiatan dikordintari oleh pengurus yang telah mendapat landate dari *ndalem* dan disesuaikan divisi masing-masing. Evaluasi yang digunakan ialah *discrepancy model* dan *ta'zir* bagi santri secara umum. Evaluasi yang digunakan bersifat bulanan dan periodik. Tujuannya ialah untuk menyadarkan bahwa ada sebuah *gap* atau kesalahan yang terjadi sehingga harus diperbaiki dari kegiatan, peraturan dan santrinya sendiri.

Saran peneliti untuk memperkuat program ini adalah mengubah kegiatan yang bersifat anjuran menjadi kegiatan wajib, memperhatikan kondisi santri dan lingkungan, serta menggunakan model evaluasi yang lebih komprehensif. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pendekatan atau metode lain untuk mengkaji nilai-nilai *ibadurrahman* atau pembentukan karakter di pondok pesantren dengan lebih variatif.

ABSTRACT

Fahriyan, Wahyu. 2023. *Implementation of the Values of Ibadurrachman in the Formation of Character of Students at Anwarul Huda Islamic Boarding School, Malang City.* Thesis, Master's Program in Islamic Religious Education, Postgraduate School of Islamic University of Malang. Advisors: Dr. Fahmi Hidayatullah, M.PdI and Dr. Adi Sudrajat, M.PdI.

Keywords: Implementation, Ibadurrachman Values, Character Formation, Anwarul Huda Islamic Boarding School

Moral decadence that occurs in many circles, even targeting students or religious students, is due to the rapid development of information technology. Strengthening and integrating religious values that are rich in Sufism elements into everyday life is an idea implemented in Anwarul Huda Islamic boarding school. The purpose of this research is to describe, analyze, and interpret the strategies, processes, and evaluations in the implementation of the values of ibadurrachman (worship of Allah's mercy) in shaping the character of the students at Anwarul Huda Islamic boarding school. This research adopts a descriptive qualitative approach. Three data collection methods used in this study include observation, interviews, and documentation. After collecting data using these methods, the researcher performs analysis through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study show that Anwarul Huda Islamic boarding school uses strategies to implement the values of ibadurrachman by integrating daily activities that encompass religious, personal, social, and environmental values. The implementation process involves organizing integrated activities into rules that must be followed and recommended activities that are sunnah (non-compulsory but highly recommended). The evaluation of the implementation of ibadurrachman values is conducted in two models, namely monthly and periodic evaluations. The conclusion of this research is that through the strategy of integrating daily activities with the values contained within them, it is expected to become a habituation that is ingrained in the students. Similarly, the process makes these activities an obligation that must be carried out. Recommended activities, on the other hand, aim to raise awareness that these activities are important for the personal development of the students. All activities are coordinated by the management, which has been mandated by the higher authority, and adjusted to their respective divisions. The evaluation methods used include the discrepancy model and ta'zir (disciplinary action) for the students in general. The evaluations are conducted monthly and periodically. The aim is to raise awareness that there is a gap or mistake that needs to be addressed in terms of activities, regulations, and the students themselves.

The researcher's recommendations to strengthen this program are to change recommended activities into compulsory activities, consider the students' conditions and the environment, and use a more comprehensive evaluation model. The researcher hopes that further research can develop other approaches or methods to assess the values of ibadurrahman or character formation in Islamic boarding schools in a more varied manner.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam era ini, terdapat beberapa isu yang perlu diberikan perhatian sehubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tak dapat disangkal bahwa dalam masyarakat modern, telah tercapai kemajuan yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai solusi alternatif dalam menyelesaikan berbagai masalah sehari-hari yang dihadapi (Iptek sebagai hasil dari peradaban bahkan menjadi kebutuhan utama dan menggantungkan hidup di dalamnya (Siti et al., 2021). Akan tetapi, meskipun pada beberapa aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju tersebut tidak mampu secara memadai mengembangkan integritas moral yang tinggi sehingga pendampingan orang tua atau lingkungan terkedat terhadap anak menjadi hal yang penting dalam pengontrolannya agar tetap seimbang dengan nilai dan norma sosial (Astuti & Nurmalita, 2014).

Dalam era digital yang sedang berkembang, Indonesia juga mengalami fenomena moral yang sangat mengkhawatirkan. Nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kerja sama, toleransi, dan kasih sayang mulai terkikis oleh tindakan-tindakan yang melanggar, penipuan, permusuhan, penindasan, fitnah, permusuhan, pengekangan, dan perbuatan tercela lainnya. (Y. Lestari, 2015). Saat ini, kemerosotan moral atau yang sering disebut 'dekadensi moral' sedang menyebar ke semua lapisan masyarakat, termasuk pelajar yang merupakan generasi penerus negara.

Akhir-akhir ini pembentukan karakter menjadi konsentrasi penting dalam ruang lingkup pendidikan di Indonesia, hal ini disebabkan adanya dekadensi moral yang terjadi pada generasi muda sebagai generasi harapan penerus bangsa. Pondok pesantren Anwarul Huda hadir untuk memberikan solusi terhadap fenomena dekadensi moral yang menjadi isu akhir-akhir ini. Pembentukan karakter bukan hanya terjadi dalam kehidupan sehari-hari santri, tetapi melibatkan proses yang memerlukan peran pengasuh dan seluruh elemen pondok pesantren sebagai kunci keberhasilan dalam membentuk karakter. Salah satu langkah yang tepat adalah menghidupkan kembali nilai-nilai pendidikan tasawuf sebagai bagian integral dalam pelaksanaan ajaran syariat Islam dan sebagai esensi pendidikan Islam.

Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang merupakan pondok yang beraliran *Ahlussunnah Waljama'ah* yang hadir dengan menawarkan pendidikan yang menggabungkan pendidikan kognitif, afektif dan praktik, yaitu dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang berkarakter *Ibadurrachman*. Pendidikan ini berorientasi mendidik generasi yang beriman, mencetak peserta didik yang cerdas dan memiliki sifat *Ibadurrachman*.

Konsep pendidikan ini merupakan sebuah konsep yang ditawarkan oleh KH. Baidlowi Muslich sebagai pengasuh PP. Anwarul Huda itu sendiri. Dalam observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter ini didasarkan pada nilai-nilai religi yang tujuan akhirnya adalah menjadi manusia yang berakhlak mulia dengan nilai-nilai *ibadurrachman* yang ditanamkan dan diterapkan di dalamnya. Santri-santri pondok pesantren Anwarul Huda memiliki karakter religius (*hablum minallah*), peduli

lingkungan (*hablum minal'alam*) dan sesama (*hablum minanas*). Hal ini nampak pada keseharian santri berupa ketaatan dalam beribadah, dzikir *thariqah*, *roan* bersama, tolong menolong, menghormati satu sama lain, dan memiliki manajemen waktu yang baik. Dengan kata lain pondok pesantren Anwarul Huda menginterasikan konsep ibadah dan amaliyah keseharian dengan tasawuf sehingga terwujud karakter tersebut. Dengan karakter-karakter tersebut diharapkan dapat membentuk santri yang intelek dan intelek yang santri. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah penelitian tentang implementasi nilai-nilai *ibadurrochman* dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Anwarul Huda kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengasuh dan jajaran pengurus dalam implementasi nilai-nilai *Ibadurrochman* dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Anwarul Huda Malang?
2. Bagaimana proses implementasi nilai-nilai *Ibadurrochman* dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Anwarul Huda Malang?
3. Bagaimana evaluasi implementasi nilai-nilai *Ibadurrochman* dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Anwarul Huda Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dituliskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan:

1. Strategi pengasuh dan jajaran pengurus dalam implementasi nilai-nilai *Ibadurrochman* dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Anwarul Huda Malang.
2. Proses implementasi nilai-nilai *Ibadurrochman* dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Anwarul Huda Malang.
3. Evaluasi implementasi nilai-nilai *Ibadurrochman* dalam membentuk karakter di pondok pesantren Anwarul Huda Malang

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat membantu membentuk karakter peserta didik dengan moralitas yang tinggi, etika yang baik, kelembutan hati, kedermawanan, dan hubungan yang kuat dengan Tuhan. Hal ini memungkinkan mereka menjadi individu yang berintegritas dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain. Dalam konteks pengembangan karakter santri, secara teoritis, paragraf ini dapat dianggap sebagai kontribusi berharga untuk penelitian mengenai pentingnya menerapkan nilai-nilai *Ibadurrochman*.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan dalam disiplin ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

- b. Bagi Pondok Pesantren

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan dalam menerapkan prinsip-prinsip ibadurrochman untuk membentuk kepribadian para santri.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pustaka dan pengetahuan tambahan mengenai metode-metode yang dapat meningkatkan pembentukan karakter anak dengan lebih baik.

E. Penegasan Istilah

1. Implementasi nilai

Merupakan penanaman nilai-nilai *Ibaddurrachman* yang diwujudkan melalui strategi-strategi yang diterapkan dalam pondok pesantren.

2. *Ibadurrochman*

Adalah sifat-sifat mulia orang mukmin yang meniru sifat nabi Muhammad Saw beserta para sahabat sebagaimana tertulis dalam al-quran Surat Al Furqan ayat 63 sampai 77.

3. Karakter

Sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral tercermin dalam perilaku baik, rendah hati, tanggung jawab, kejujuran, penghormatan terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya yang diekspresikan melalui tindakan nyata.

4. Santri

Santri dalam hal ini ialah seorang yang menimba ilmu agama di pondok pesantren Anwarul Huda.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai implementasi nilai-nilai *ibadurrachman* dalam membentuk karakter santri pondok pesantren Anwarul Huda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Strategi yang digunakan dalam implementasi nilai-nilai *ibadurrachman* di pondok pesantren Anwarul Huda ialah dengan mengintegrasikan kegiatan rutin atau harian baik yang sudah terprogram atau tidak yang mana dalam kegiatan tersebut memuat nilai *ibadurrachman* yang terdiri dari religi, personal, sosial dan lingkungan.
2. Proses yang terjadi dalam implementasinya yakni dengan memposisikan kegiatan yang terintegrasi menjadi sebuah tata tertib sehingga perlu untuk diikuti. Tidak semua kegiatan yang terintegrasi menjadi kewajiban bagi santri, beberapa kegiatan menjadi sebuah anjuran yang jika tidak dilakukan tidak mendapatkan hukuman tapi mendapat arahan dari *ndalem*. Tujuan dari kegiatan anjuran ialah melatih kesadaran dan kepekaan santri bahwa kegiatan tersebut penting bagi pribadi santri sendiri
3. Evaluasi yang dilakukan dalam implementasi nilai *ibadurrachman* ini terdapat dua evaluasi. Evaluasi pertama dilakukan terhadap program pendidikan karakternya. Adapun model yang digunakan ialah *discrepancy model* (model kesenjangan) yaitu proses evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perbedaan antara standar yang ditetapkan dengan implementasi program yang sedang berjalan. Model evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui program ini

dihentikan, diperbaiki atau dilanjutkan. Evaluasi kedua ditargetkan untuk santri sendiri sebagai objek program yang dijalankan. Adapun model yang digunakan ialah *ta'zir* atau hukuman. Hal ini dilakukan untuk menimbulkan efek jera dan juga memuat nilai pendidika di dalamnya.

B. Saran

1. Pihak Pesantren Anwarul Huda

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang memusatkan pada implementasi nilai-nilai *ibadurrachman* dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Anwarul Huda kota Malang maka dapat diketahui bahwa nilai kemuliaan yang termuat di dalamnya pekat adanya. Namun dalam pelaksanaan program tersebut terdapat kekurangannya, saran dari peneliti kepada lembaga pendidikan pondok pesantren Anwarul Huda dalam melaksanakan program tersebut yakni memperkuat dari segi proses pelaksanaannya yakni dengan mengurangi kegiatan yang bersifat anjuran dan merubahnya menjadi kegiatan wajib dengan mempertimbangkan kondisi santri dan lingkungan. Selain itu pengurus yang menjadi kordinator atau pelaksana lapangan agar lebih memperhatikan lagi hal-hal yang harus dilakukan. Kemudian dari sisi evaluasi program yang dilakukan ada baiknya menggunakan model lain yang lebih massif agar dapat diketahui kemungkinan-kemungkinan kelemahan lain yang tidak ditemukan dalam model evaluasi yang telah digunakan.

2. Peneliti Selanjutnya

Harapannya, para peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian terkait nilai-nilai *ibadurrachman* di pondok pesantren atau proses



pembentukan karakter dengan pendekatan atau metode yang berbeda. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak elemen yang perlu untuk diperiksa kembali. Menurut peneliti, pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional yang memiliki keunikan tersendiri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya yang mengulas ibadurrachman atau pembentukan karakter diharapkan menggunakan beragam pola dan substansi kajian yang lebih beragam pula.



DAFTAR RUJKAN

- ‘Asyur, T. I. (n.d.). *al-Tahrir wa al-Tanwir*.
- Abdillah Dalimunthe, R. A. (2016). Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Smp N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 102–111. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8616>
- Abdul Wahab, S. (2008). *Analisis Kebijakan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara*. Bumi Aksara.
- Agustina, N. (2015). Penerapan Strategi Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *SEMINAR NASIONAL “Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran” 2015*, 99–113.
- Akhyar, Y., & Wilaela, W. (2018). *The Personality Of ‘Ibadurrahman In Qur’an* (Character Education Construction in Building Civilization). *Jurnal Ushuluddin*, 26(2), 154. <https://doi.org/10.24014/jush.v26i2.4899>
- Al-Haddad, H. A. bin A. (1994). *Risalatul Mu’awanah Wal-Mudzaharah Wal-Muazarah*. Darul Hawi.
- Al-Kaafi, A. K. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang*. Universitas Islam Malang.
- Al-Qurtubi, S. I. (2009). *Tafsir Al Qurthubi*. Pustaka Azzam.
- Al Hasani, S. M. bi A. al M. (2007). *Abwab Al Faraj*. Dar al Kutub al Ilmiyah.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Antonio, S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (1st ed.). Gema Insani.
- Arifin, Z. (2014). Budaya Pesantren Dalam Membangun Karakter Santri. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 6(1), 1–22.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Asfahani, al. A. N. (1407). *Hilyatul Auliya’* (Juz 1). Dar al-Kitab al-Arabi.
- Astuti, A. P., & Nurmalita, A. (2014). Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3, 91–111.
- Bakri, M. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenadamedia.

- Dalmeri. (2019). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Djuanda, I. (2020). Implementasi evaluasi program pendidikan karakter model cipp (context, input, process dan output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(01), 37–53.
- Fadhilah, N. L. (2021). *Pembentukan Karakter Religius melalui pencak Silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu*. Universitas Islam Malang.
- Fahiroh, A. (2006). *Kajian Terhadap Nasha`ihul Ibad Tentang Sepuluh Obat Penyakit Hati''*, *Psikologi Islam II* (3rd ed.).
- Faisal, S., & Yazik, N. (1980). *Sosiologi Pendidikan*. Usaha Nasional.
- Fitri, A. Z. (2012). *Reinventing Human Character Pendidikan Karakter Berbasis NilaiEtika di Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Furchan, A., & Maimun, A. (2005). *Studi tokoh: metode penelitian mengenai tokoh*. Pustaka Pelajar.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hamka. (2003). *Tafsir Al-Azhar*. Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hanafi. (2017). Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4, 59–78.
- Handyaningrat, S. (2011). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. CV. Haji Masagung.
- Hardianto, Subanji, & Rahardjo, S. (2016). Analisis Penggunaan Gesture untuk Memperbaiki Kesalahan Konsep Siswa dalam Proses Diskusi Pemecahan Masalah Pisa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2009). *Manajemen Strategis, terjemahan Yulianto*. Andi.
- Husaini, U., & Purnomo, S. A. (2006). *Metodelogi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara.
- Iqram, M. (2022). *Al-Qolby : Jurnal Guru dan Pendidikan Islam , Volume 1 Nomor 2 , 2022 Eksistensi ' Ibad al -Rahma n dalam al- Qur ' an (Suatu Kajian Tafsir*

Tahlili 1(2014), 63–77.

Ismail, F. (2018). Implementasi total quality management (TQM) di lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2).

Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>

Jones, C. . (1984). *An Introduction to the Study of Public Policy*. CA: Brooks/Cole Publishing Company.

Juliansyah, E. (2017). Strategi pengembangan sumber daya perusahaan dalam meningkatkan kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19–37.

Kapioru. (2014). *Kebijakan Publik: Proses, Analisis Dan Partisipasi*. Ghalia Indonesia.

Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa*.

Kusuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). *Pendidikan Karakter. Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah*. PT. Rosdakarya.

Lestari, K. E., & Wardana, A. (2018). Efektivitas Ta'zir Terhadap Pola Perilaku Santri Dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Kompleks Nurussalam). *E-Societas*, 7(5).

Lestari, Y. (2015). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Pembentukan Karakter Bangsa. *Seminar Nasional, Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran*, 0(Nomor), 4. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/prosiding/article/view/80>

Lickona, T. (2012). *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu* (U. Wahyuddin & Suryani (Eds.)). Bumi Aksara.

Maemonah. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah. *Jurnal.Albidayah.Id*, 7(1), 41–50. <http://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/download/151/150>

Magdalena, I., Hadi, R. U., Delilah, S., & Dewi, E. P. (2020). Strategi Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Cikokol 4. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 439–452. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>

- Maryono, H. (2010). *Menakar Kebijakan RSBI: Analisis Kritis Studi Implementasi*. Magnum Pustaka.
- Masdub. (2015). *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)*. Aswaja Pressindo.
- Mazmanian, D. H., & Sabatier, P. A. (1983). *Implementation and Public Policy*. HarperCollins.
- Mertasari, N. M. S. (2016). Model Evaluasi Pendidikan Karakter Yang Komprehensif. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 436–444.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Anlisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia.
- Moleong, J. L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Muhtarom. (2005). *Reproduksi Ulama Di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar.
- Mulyadi, D. (2015). *Study Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosda Karya.
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Dimensional*. Bumi Aksara.
- Mustafa, P. S. (2021). Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan. *Palapa*, 9(1), 182–198. <https://doi.org/10.36088/palapa.v9i1.1067>
- Nashori, F. (2011). Kekuatan karakter santri. *Millah: Journal of Religious Studies*, 203–219.
- Nasirudin. (2010). *Pendidikan Tasawuf*. Rasail Media Group.
- Nawali, A. K. (2018). Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 325–346. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.955>
- Nawawi, H., & Martini, M. (2005). *Penelitian Terapan*. Gajah Mada University Press.
- Nugraha, M. Q. (2014). *Manajemen Strategis Pemerintahan* (3rd ed.). Penerbit Universitas Terbuka.
- Nurzakiyah. (2017). *Strategi Pembelajaran Karakter Peserta Didik di SMPN 3*

Mapili. Universitas Islam Negeri Alauddin.

Qodratulloh. S, W. (2003). *Konsep 'Ibad Al Rahman Dalam Al Quran Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Politeknik. Journal.Unsika.Ac.Id.*

<https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/780>

Qur'an Hafalan dan Terjemahan (1st ed.). (2015). Penerbit Almahira mewarnai dunia dengan ilmu.

Rukiyati, D. (2008). *Pendidikan Pancasila*. UNY Press.

Sabri, A. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (1st ed.). UIN Jakarta Press.

Saihu. (2020). Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman', Andragogi. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2.

Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27.

Samami, M. (2016). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.

Samusi, A. (2015). *Sistem Nilai*. Nuansa Cendekia.

Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Erlangga.

Setiadi, E. M., & Usman, K. (2013). *Pengantar Sosiologi Politik*. Pt Kencana Prenadamedia Group.

Siti, A., Agnia, G. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331–9335.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2473>

Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhemi, E. (2022). 'Ibadurrahman dalam Perpekstif Al-Qur'an: Studi Hermeneutics/Tafsir Maudhu'i. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 19(2), 147–160.

Suprayekti, M., & Fairuza, F. (2015). *Evaluasi Program*. Lembaga Pengembangan UNJ.

Syamsumarlin B. (2016). *Tujuan Pendidikan Dalam Al Quran (Telaah Surah Al Furqan Ayat 63-77)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Tayibnapi, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen evaluasi*. Rineka Cipta.
- Tjiptono, F. (2000). *Strategi Pemasaran* (1st ed.). Andi.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2003). *Total Quality Management* (Revisi). Andi Offset.
- Ushoghiroh, A. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Spiritual Berbasis Alam di SMK Alam Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. Universitas Islam Malang.
- Widodo, B. (2010). *Robotika : Teori + Implementasi*. Andi.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Ar-Ruzz Media.
- Yin, R. . (2014). *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Terj. M. Djauzi Mudzakir). Rajwali Press.

